



























yang benar- benar di *tahqiq* (periksa secara seksama dan detail) disebabkan karena pengalaman *tahqiq* dari tauhid yang benar-benar ikhlas.

Pada tingkatan selanjutnya yaitu tingkatan orang khusus, setelah berhasil menyesuaikan antara tindakan lahiriah dengan kondisi batiniah maka disinilah semua dimulai awal dari keserasian yang sempurna, penyaksian akan Tuhan *al-Haqq* yang berada disisinya, dengan mengamalkan hasil dari penyaksian atau syahid akan panggilan Tuhan kepada semua makhluk yang ada dialam semesta ini.

Dan pada tingkatan yang terakhir adalah tingkatan orang-orang ahli ma'rifat yang dibangun dari kesadaran akan kehadiran-Nya. mengalir dari suatu aliran *ahkam* (merujuk pada peraturan Islam atau hukum agama) dari kekuaan-Nya, dikedalam tauhid-Nya, dengan peleburan diri, dan fana' dari segala selain Tuhan, menghilangkan seluruh rasa dan gerakan melalui pengalaman Ma'rifat Tuhan dalam dirinya atas apa yang dia inginkan dari-Nya.

Menurut Junayd, ma'rifat adalah kesadaran akan adanya ketidaktahuan ketika pengetahuan tentang Tuhan datang. Melalui definisi ini, Junayd ingin menyatakan bahwa pada hakikatnya manusia itu berada pada ketidaktahuan tentang hakikat Tuhan. Dimana keadaan yang demikian ini, baru disadarinya ketika datang ma'rifat kepadanya. Pada saat





